

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian ialah tahap yang dilakukan oleh peneliti yang berhubungan pada suatu penelitian. Kerangka konsep sangat erat dengan rancangan penelitian sebagai petunjuk perencanaan pada penelitian. Sebagai "*Blueprint*", rancangan merupakan suatu petunjuk atau pola yang akan diaplikasikan dalam penelitian. Dengan adanya suatu permasalahan dalam penelitian yang jelas, kerangka konsep dan juga variabel yang jelas, rancangan dapat digambarkan secara rinci dalam pengumpulan dan juga analisa data. (Nursalam, 2017)

Dalam penelitian yang akan dilakukan, desain yang akan digunakan yaitu metode literature review. Literature review ialah berupa ikhtisar menyeluruh mengenai penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk ditunjukkan kepada pembaca mengenai apa yang sudah ataupun belum diketahui mengenai topik tersebut, untuk mendapatkan rasional dari penelitian yang telah dilakukan atau dapat menjadi ide dalam penelitian berikutnya.

Sumber studi literature dapat ditemukan dari berbagai sumber seperti jurna, dokumentasi, buku, pustaka dan juga internet. Metode literature review merupakan serangkaian kegiatan/aktivitas yang

berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta pengolahan dalam bahan penulisan (Nursalam, 2017)

Desain penulisan yang digunakan ialah studi literature review yang focus utamanya terdapat dari hasil penulisan yang terkait dengan variabel atau topik penulisan.

B. Metode Pengumpulan Data

Penelusuran terkait artikel jurnal dalam penelitian ini yaitu dengan mengakses data base pada google scholar, pubmed dan portal Garuda dengan menggunakan kata kunci/*keyword* yang sesuai dengan masalah terkait penelitian yang akan dilakukan.

Dalam melakukan suatu penelitian dengan metode desain *literature review*, beberapa tahapan harus dijalankan agar hasil dari metode tersebut dapat diakui kredibilitasnya. Tahapan-tahapannya yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan hasil dalam inventarisasi masalah. Masalah penelitian ialah suatu yang sangat penting dibandingkan proses lain dalam penelitian, hal tersebut karna menentukan kualitas dalam penelitian. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini masalah dikaji melalui jurnal atau artikel penelitian nasional dan juga international dari laporan hasil-hasil penelitian.

2. Screening

Screening merupakan proses dalam penyaringan atau pemilihan

data yang berguna dalam memilih masalah penelitian yang telah sesuai pada topic penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini dilakukan ekstraksi data dengan memakai kata kunci berupa judul jurnal, tahun terbit, tipe jurnal dan topic permasalahan.

3. Penilaian Kualitas

Kualitas dalam penelitian dengan metode literature yang dimaksud yaitu penelitian sumber data jurnal yang layak digunakan dalam penelitian dengan kriteria: terdapat *peer review*, *DOI*, *Journal Impact Factors (JIF)*, *Internatuonal Standard Serial Number (ISSN)*, kriteria tersebut bisa membatalkan data jurnal yang ditemukan untuk dianalisa lebih lanjut lagi.

4. Ekstraksi

Ekstraksi data bisa dilakukan apabila data yang diperoleh sudah sesuai dengan syarat dan diklasifikan dalam semua data yang sudah ada. Setelah melewati proses screening telah dilakukan maka hasil pada ekstraksi data ini bisa diketahui pasti melalui jumlah data yang telah memenuhi syarat agar selanjutnya dapat dianalisa dengan lebih relevan.

C. Jumlah Artikel yang ditemukan

Berdasarkan hasil penelusuran di portal Garuda, *schopus*, *google scholar*, *reaseach gate* dan *Pub Med* dengan kata kunci hubungan kejadian Stunting dengan pemberian asi eksklusif dan sanitasi lingkungan. 2.690 jurnal ditemukan peneliti dengan kata kunci. 420

jurnal sesuai kata kunci dilakukan screening. 180 jurnal dilakukan ekklusi karna tidak sesuai dengan kriteria yang sesuai yaitu tidak tersedianya artikel dengan full text, 240 jurnal dilakukan assessment kelayakan jurnal full text dilakukan, duplikasi jurnal dan yang tidak sesuai pada kritesia inklusi dan sebanyak 225 jurnal dilakukan eksklusi, sehingga didapatkan 20 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi yaitu 10 jurnal nasional dan 10 jurnal internatioak yang akan dilakukan review.

Literature review diawali dengan hasil materi hasil penulisan yang secara sekuensi diperhatikan dari yang paling relevan, relevan dan cukup relevan. Setelah itu abstrak dilakukan analisa pada setiap jurnal agar memberikan penilaian apakah permasalahan dalam jurnal tersebut sesuai dengan penelitian, agar terhindar terjebak dalam unsur plagiat. Penulis harus mencatat sumber informasi dan harus mencantumkan learning dalam pendidikan keperawatan.

Sebelum peneliti melakukan kesimpulan dari beberapa hasil literature yang telah didapatkan, maka peneliti akan mengidentifikasi dalam bentuk rangkuman secara singkat dalam rupa berbentuk tabel yang berisi nama penulis, tahun penulisan, rancangan studi, sampel, instrumen (alat ukur), dan hasil penelitian. Setelah hasil penulisan dari beberapa literatur dikumpulkan, penulis akan menganalisa penerapan sef-directed learning untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa keperawatan dalam bentuk pembahasan.

D. Kata Kunci yang digunakan

Strategi yang digunakan pada pencarian artikel jurnah yang menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa asing (inggris) yang relevan dengan topic, keyword ataupun kata kunci dalam bentuk bahasa Indonesia harus digunakan sesuai dengan masalah penelitian yang dilakukan yaitu berhubungan dengan stunting, asi eksklusif, stunting dan balita sedangkan dalam bahasa inggris keyword yang digunakan yaitu stunting, *exclusive breastfeeding*, *sanitation*, *toodler* dan *children under five*.

E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi dalam penellitian ini yaitu

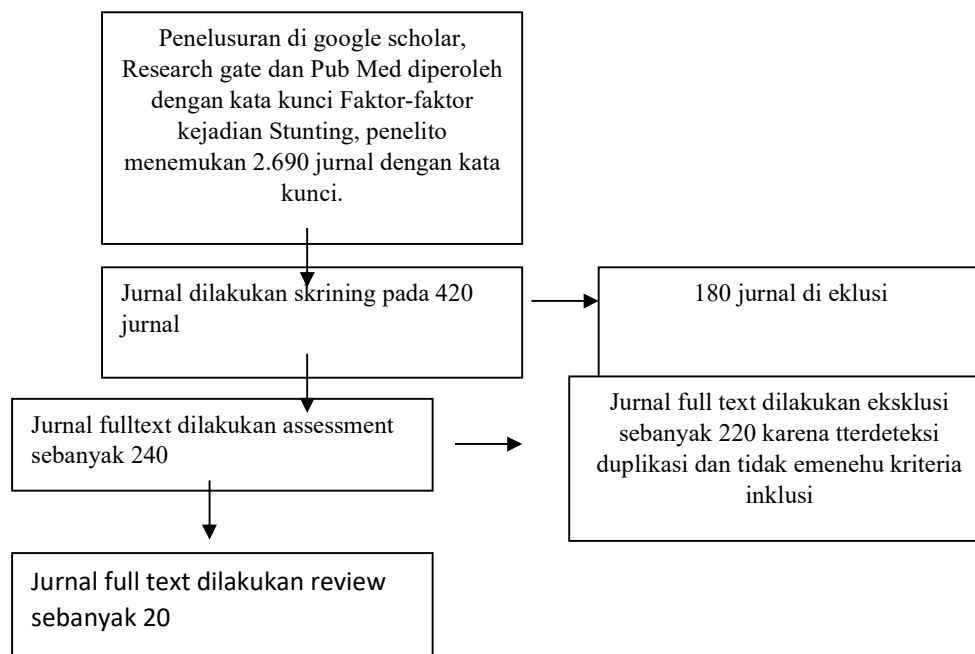
Criteria	Inklusi	Eksklusi
Tahun Publikasi	Publikasi 5 tahun terakhir mulai dari tahun 2016-2020	Tahun publikasi dibawah 2016
Bahasa	Bahasa yang masuk kategori yaitu bahasa Inggris dan Indonesia.	Bahasa diluar bahasa inggris dan bahasa Indonesia.
Subyek	Balita dengan usia 1-5 Tahun dengan kejadian Stunting.	Anak dengan usia lebih dari 5 tahun.
Jenis Artikel	Artikel dengan	Bukan artikel

	original penelitian (tidak merupakan review penelitian), artikel dengan full text, free, ada nama, volume, judul, tahun, nomor dan halaman.	original, tidak dalam bentuk abstrak aja, dan yang tidak mencakup kriteria inklusi.
Tema Artikel	Hubungan kejadian stunting pada balita usia 1-5 tahun dengan variabel Asi Eksklusif dan Sanitasi Lingkungan.	Hubungan kejadian stunting pada balita usia 1-5 tahun dengan variabel diluar variabel yang ada pada kriteria inklusi.

F. Studi dan Penelitian Kualitas

Berdasarkan hasil penelusuran diportal Garuda dan Pub Med diperoleh dengan kata kunci hubungan kejadian stunting dengan riwayat pemberian asi eksklusif dan sanitasi lingkungan peneliti mendapatkan jurnal sebanyak 2.690 dengan kata kunci pengaruh pemberian asi eksklusif dan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting. Sebanyak 420 jurnal sesuai dengan kata kunci dilakukan skrining. 180 jurnal dilakukan eksklusi karta tidak terdapatnya artikel full teks, free dan jurnal kurang dari 5 tahun terakhir yaitu dibawah

tahun 2016. 240 jurnal fulltext dilakukan assessment, jurnal yang diduplikasi dan tidak sesuai kriteria inklusi yaitu tidak terdapat nama jurnal;, volume, halaman, nomor maka dilakukan eksklusi sebanyak 225, sehingga didapatkan 20 jurnal dengan full text direview yang terdiri dari 10 jurnal international dan 10 jurnal nasional yang sudah memenuhi kriteria inklusi.



Gambar 3.2 Seleksi Studi dan Penelitian Kualitas

G. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke									
		Sep	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Jun	Jul	
1	Penentuan dan penetapan judul										
2	Konsultasi Proposal										
3	Ujian Proposal										
4	Revisi Proposal										
5	Penelitian										
6	Pengelolaan data dan analisa data										
7	Ujian Hasil										